



Melaju Menyusuri Jawa

Wisata, Budaya, dan Inovasi
dalam Satu Perjalanan

Wawan Ariyanto | Edhie Budi Setiawan | Soemino Eko Saputro

Melaju Menyusuri Jawa

Wisata, Budaya, dan Inovasi dalam Satu Perjalanan

Pulau Jawa menyimpan kekayaan budaya, kuliner, dan lanskap alam yang luar biasa namun seringkali sulit diakses secara efisien oleh wisatawan. Buku ini mengupas tuntas bagaimana integrasi moda transportasi kereta api dengan destinasi wisata unggulan melalui program *Java Overland* dapat menjadi solusi nyata dalam menghadirkan perjalanan yang nyaman, terkurasi, dan bermakna. Lebih dari sekadar perjalanan lintas kota, konsep ini menawarkan pengalaman menyeluruh yang menyatukan transportasi, budaya lokal, akomodasi, hingga aktivitas komunitas.

Melalui pendekatan Business Model Canvas, Java Overland tidak hanya berfokus pada wisata, tetapi juga menciptakan ekosistem kolaboratif yang melibatkan pemerintah daerah, UMKM, dan pelaku kreatif lokal. Dilengkapi dengan strategi digital dan prinsip keberlanjutan, buku ini menjadi panduan inspiratif bagi siapa pun yang ingin memahami inovasi dalam pengembangan pariwisata berbasis konektivitas, ekonomi lokal, dan pengalaman otentik di jantung Pulau Jawa.

Buku ini secara garis besar membahas mengenai :

- Integrasi Transportasi dan Wisata
- Konsep Java Overland sebagai Solusi Inovatif
- Kolaborasi Multipihak dalam Pengembangan Wisata
- Pemanfaatan Teknologi Digital
- Prinsip Pariwisata Berkelanjutan dan Inklusif

MELAJU MENYUSURI JAWA:
Wisata, Budaya, dan Inovasi dalam Satu Perjalanan

Wawan Ariyanto
Edhie Budi Setiawan
Soemino Eko Saputro



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**MELAJU MENYUSURI JAWA:
Wisata, Budaya, dan Inovasi dalam Satu Perjalanan**

Penulis : Wawan Ariyanto
Edhie Budi Setiawan
Soemino Eko Saputro

Editor : Dwi Winarni, S.E., M.Sc., Ak., CFP., CPA.

Desain Sampul : Firman Isma'il

Tata Letak : Alifiana Agusningtyas

ISBN : 978-634-248-133-2

No. HKI : EC002025108602

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2025**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Melaju Menyusuri Jawa: Wisata, Budaya, dan Inovasi dalam Satu Perjalanan”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini membahas tentang masalah utama yang dihadapi dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia adalah moda transportasi belum terintegrasi dengan destinasi wisata. Sehingga wisatawan mengalami kesulitan dalam mencapai destinasi wisata yang lokasinya jauh dari stasiun. Hal ini menciptakan ketidaknyamanan dan memperpanjang waktu tempuh perjalanan, sehingga dapat mengurangi minat wisatawan karena akses menuju destinasi belum terintegrasi, berbeda dengan situasi di berbagai negara maju di mana sistem transportasi telah terintegrasi dengan baik.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 BISNIS TRANSPORTASI DAN PARIWISATA	7
A. Pengertian Pariwisata	7
B. Transportasi dan Pariwisata	10
C. Model Bisnis	11
D. Pemasaran Pariwisata.....	13
E. Kemitraan dan Kolaborasi dalam Pariwisata	16
BAB 3 WISATA BERBASIS KERETA API	20
A. Pariwisata Lokal	20
B. Destinasi Wisata Unggulan	21
C. Potensi Ekonomi Lokal.....	25
D. Aksesibilitas dan Infrastruktur Pendukung	27
BAB 4 KERETA API UNGGULAN.....	30
A. Kereta Wisata	30
B. <i>Java Overland</i> KAI Wisata	32
C. Layanan Kereta Api Unggulan	34
BAB 5 MODEL BISNIS PERJALANAN KERETA API PARIWISATA	40
A. Pengembangan Model Bisnis yang Inovatif dan Berkelanjutan.....	41
B. Permintaan Pasar dan Profil Wisatawan Potensial	44
C. Evaluasi Kelayakan Model Bisnis.....	48
D. Perancangan Pengalaman Pelanggan (<i>Customer Experience</i>)	50
E. Model Bisnis <i>Java Overland</i>	53
BAB 6 FAKTOR PELAYANAN KERETA API WISATA	56
A. Kepuasan Pelanggan.....	56
B. Pelayanan Pelanggan.....	59
C. Produk dan Paket Perjalanan Wisata.....	72
D. Waktu Perjalanan	76
E. Saluran Distribusi Wisata.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	88
TENTANG PENULIS	92

BAB

1

PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi sektor yang semakin penting dalam perekonomian global, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan pertukaran budaya antar negara. Pariwisata merupakan sektor strategis yang berperan dalam pengembangan daerah dan pemberdayaan masyarakat (Astuti, 2021). Pengembangan pariwisata melalui pengembangan potensi daerah perlu ditangani secara kreatif, inovatif, dan terus-menerus. Pengembangan pariwisata tidak lepas dari peran pemerintah daerah yang mempunyai tujuan untuk terus berusaha meningkatkan potensi sumber daya yang dimiliki tiap daerah dan masyarakat juga ikut serta di dalamnya.

Menurut (*Undang-Undang Nomor 10, 2009*) Pasal 1 Ayat (1), wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Menurut (*Undang-Undang Nomor 10, 2009*) Pasal 1 Ayat (3), pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pariwisata di Indonesia menempati posisi strategis dalam penggerak ekonomi nasional. Pemerintah dan pelaku bisnis telah menyadari pentingnya sektor ini dalam mendukung perekonomian, terutama di tengah perkembangan pesat destinasi

BAB 2

BISNIS TRANSPORTASI DAN PARIWISATA

A. Pengertian Pariwisata

Konsep dasar pariwisata merupakan fondasi penting dalam memahami dinamika industri pariwisata yang kompleks dan multidimensional. Pariwisata tidak hanya melibatkan perjalanan dan rekreasi, tetapi juga mencakup aspek sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Definisi ini menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata.

Dalam konteks akademik, pariwisata sering didefinisikan sebagai suatu perjalanan sementara yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dari tempat tinggalnya ke tempat lain dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi. Definisi ini menyoroti aspek pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh wisatawan selama perjalanan mereka. ResearchGate Salah satu pendekatan penting dalam pengembangan pariwisata adalah *Community Based Tourism* (CBT) atau pariwisata berbasis masyarakat. CBT menekankan pada partisipasi aktif masyarakat lokal dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan kegiatan pariwisata. Menurut

BAB 3

WISATA BERBASIS KERETA API

A. Pariwisata Lokal

Untuk memahami secara mendalam bagaimana konsep pariwisata berbasis kereta api dapat diimplementasikan secara efektif di Indonesia, khususnya melalui program Java Overland, maka buku ini mengambil fokus pada analisis objek yang bersifat spasial, sosial, dan ekonomi di sepanjang jalur utama kereta api Pulau Jawa. Wilayah pembahasan ini mencakup kota-kota strategis yang tidak hanya dilintasi jalur kereta api eksisting, tetapi juga memiliki potensi pariwisata yang kuat, daya tarik kultural yang konsisten, serta keterhubungan ekonomi dan komunitas lokal yang aktif. Pemilihan objek dilakukan berdasarkan kriteria kontribusi terhadap rantai nilai wisata, kesiapan infrastruktur, serta peranannya sebagai simpul pergerakan wisatawan dalam konteks perjalanan darat. Kota-kota seperti Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Malang, Surabaya, dan Banyuwangi dipetakan sebagai episentrum potensi wisata karena keberagaman atraksi, kekayaan budaya, dan struktur sosialnya yang mendukung pengembangan pariwisata inklusif.

Setiap kota merepresentasikan karakteristik unik yang mampu memperkuat diferensiasi layanan Java Overland dalam skala regional maupun internasional. Dengan pendekatan tersebut, buku ini berupaya tidak hanya menjelaskan daya tarik masing-masing kota, tetapi juga menggambarkan bagaimana seluruh elemen destinasi dapat diintegrasikan ke dalam sistem

BAB

4

KERETA API UNGGULAN

A. Kereta Wisata

Menurut (Sari et al., 2011), kereta api merupakan alat transportasi darat yang tetap akan dicari orang karena waktu tempuh yang diperlukan oleh kereta api lebih cepat dibandingkan dengan alat transportasi darat lainnya. Penumpang juga dapat merasakan kenyamanan dan keleluasaan pada saat berada di dalam kereta api karena penumpang dapat melakukan kegiatan yang memerlukan pergerakan yang besar seperti berjalan, berhubungan dengan sesama penumpang yang duduk berjauhan dan kereta api merupakan angkutan massal yang bisa membawa penumpang dengan sangat banyak karena banyaknya rangkaian kereta yang bisa diberangkatkan dalam satu kali rute keberangkatan.

Rasa nyaman pada perjalanan menggunakan kereta api menjadi penting karena menurut (Bissell, 2010), penumpang sering kali menjadi bagian dari "komunitas sementara" yang dipersatukan oleh tujuan yang sama, meskipun tidak ada komunikasi verbal yang signifikan. Komunikasi nonverbal, seperti kontak mata, gerakan tubuh, dan ekspresi wajah, memainkan peran penting dalam menciptakan suasana afektif yang dapat memengaruhi pengalaman perjalanan secara keseluruhan. Suasana ini dapat bersifat positif, seperti rasa kebersamaan saat perjalanan bersama orang-orang dengan tujuan serupa, atau negatif, seperti frustrasi dan

BAB

5

MODEL BISNIS PERJALANAN KERETA API PARIWISATA

Preferensi Gen-Z menunjukkan kecenderungan terhadap perjalanan yang mudah diakses, berbasis teknologi, serta menawarkan pengalaman autentik yang berkesan. Temuan ini menegaskan pentingnya digitalisasi layanan dan desain pengalaman wisata yang bersifat personalisasi dalam pengembangan model bisnis kereta api wisata.

Selanjutnya, faktor biaya dan durasi perjalanan juga memainkan peran penting dalam keputusan wisatawan. Mayoritas menunjukkan minat tinggi terhadap paket perjalanan berdurasi 1-2 hari dengan kisaran biaya di bawah Rp 5 juta. Namun demikian, terdapat juga segmen yang menyatakan kesediaan membayar lebih tinggi untuk mendapatkan layanan premium dengan durasi perjalanan lebih panjang dan fasilitas eksklusif. Temuan ini mengindikasikan pentingnya strategi diversifikasi produk wisata Java Overland dalam dua arah: pertama, paket hemat dan fleksibel untuk segmen pasar massal; kedua, paket eksklusif yang menyasar pasar premium yang mengutamakan kenyamanan dan pengalaman unik.

Ketertarikan terhadap Java Overland juga menunjukkan variasi menurut asal geografis. Ada yang dari luar Pulau Jawa dan luar negeri menunjukkan minat signifikan terhadap layanan ini, meskipun preferensi wisatawan domestik tetap dominan. Oleh karena itu, strategi promosi dan desain paket wisata perlu disesuaikan: menonjolkan kemudahan akses dan kekayaan budaya lokal untuk pasar dalam negeri, serta menawarkan paket bertema

BAB 6

FAKTOR PELAYANAN KERETA API WISATA

A. Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan dapat diartikan sebagai perasaan puas atau senang yang dirasakan seorang pelanggan setelah menggunakan atau mengkonsumsi suatu produk atau jasa tertentu. Kotler dalam (Basuki & Tami, 2022) mendefinisikan kepuasan pelanggan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dan dibandingkan dengan harapannya.

Menurut (Hidayati et al., 2021), kepuasan pelanggan ialah tanggapan atas perilaku yang ditunjukkan pelanggan pada suatu produk atau jasa melalui perbandingan kinerja secara keseluruhan, apakah hasilnya sesuai kepuasan yang diharapkan pelanggan. Pengukuran untuk kepuasan pelanggan seperti pemenuhan harapan pelanggan, perasaan puas menggunakan produk atau jasa, kepuasan terhadap fasilitas, kepuasan secara menyeluruh.

Kepuasan pelanggan sering kali ditentukan oleh seberapa baik pengalaman aktual pelanggan memenuhi atau melampaui harapan mereka, sehingga pelanggan akan lebih puas jika pengalaman mereka melebihi atau memenuhi harapan mereka. Kepuasan pelanggan mencerminkan tingkat kepuasan, kenyamanan, dan kepuasan emosional yang dirasakan pelanggan terhadap suatu produk atau jasa yang dipilih. Pentingnya kepuasan pelanggan tidak terbatas pada satu transaksi atau interaksi saja, namun dapat menjadi indikator

DAFTAR PUSTAKA

- Adamo, T., Colizzi, L., Dimauro, G., Ghiani, G., & Guerriero, E. (2024). A multi-modal tourist trip planner integrating road and pedestrian networks. *Expert Systems with Applications*, 217. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2021.121457>
- Aqma, N., Salamanah, N., & Sahri, A. (2019). *Pemanfaatan Transportasi Tradisional Dalam Mendukung Perkembangan Umkm Sektor Pariwisata Kabupaten Tuban*. Prosiding Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi, 197-197.
- Astuti, N. S. W. (2021). *Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kota Magelang (Studi Pada Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kota Magelang) Tourism Potential Development Strategy In The City Of Magelang (Study At Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kota Magelang)*.
- Basuki, & Tami, E. E. (2022). *Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Pelanggan PT. Kereta Api Indonesia*.
- Becken, S., & Schiff, A. (2016). Comparative assessment of tourism's global environmental footprint. *Journal of Sustainable Tourism*, 24(6), 829-846.
- Bie, Y., Thill, J. C., & Liu, Y. (2019). Smart mobility and transport integration in the era of digital tourism. *Travel Behaviour and Society*, 17, 100-111.
- Bissell, D. (2010). Passenger mobilities: Affective atmospheres and the sociality of public transport. *Environment and Planning D: Society and Space*, 28(2), 270-289. <https://doi.org/10.1068/d1909>
- Bovaird, T. (2004). Public-private partnerships: From contested concepts to prevalent practice. *International Review of Administrative Sciences*, 70(2), 199-215. <https://doi.org/10.1177/0020852104044250>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

- Currie, G., & Delbosc, A. (2015). Transport integration and travel behaviour: A review. *Transport Reviews*, 15(1), 289–104.
- Delamartha, A. H., Yudana, G., Rini, E. F., Wilayah, P., & Kota, D. (2021). Kesiapan Aksesibilitas Wisata Dalam Mengintegrasikan Obyek Wisata (Studi Kasus : Karanganyar Bagian Timur). *Jurnal Plano Buana*, 1(2).
- Espiner, S., Orchiston, C., & Higham, J. (2017). Resilience and sustainability: A complementary relationship? Towards a practical conceptual model for the sustainability–resilience nexus in tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 25(10), 1185–1400.
- Farhan Ramadhani, B., & Sigit, M. (2021). Analisis Kualitas Pelayanan, Brand Image, dan Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Pelanggan: Studi Kasus Pelanggan Indomaret di Kabupaten Sleman (Vol. 02, Issue 04). <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Figueroa-Domecq, C., Pritchard, A., Segovia-Perez, M., & Morgan, N. (2020). Tourism education for sustainable development: A transformative learning model. *Tourism Management Perspectives*, 15, 100719.
- González, M., Coromina, L., & Galí, N. (2020). Overtourism: residents' perceptions of tourism impact as an indicator of sustainable tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(4), 412–412.
- Goodwin, H. (2016). Responsible Tourism: Using Tourism for Sustainable Development. *Goodfellow Publishers*.
- Gretzel, U., Sigala, M., Xiang, Z., & Koo, C. (2017). Smart tourism: foundations and developments. *Electronic Markets*, 27, 179–188.
- Gutiérrez, A., Miravet, D., & Domènech, A. (2015). The role of intermodal transport in tourist travel behavior. *Transportation Research Procedia*, 10, 407–416.

- Habibi, J., Hajar, S., & Bida, O. (2021). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Berbasis Collaborative Governance Di Desa Agusen*.
- Hidayati, W., Syarif, M., Elmas, H., & Nafis, R. W. (2021). *Pengaruh Harga, Pelayanan Prima Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP IX (Vol. 1, Issue 1)*.
- Lai, W. T., & Chen, C. F. (2020). The influence of service quality on tourist satisfaction in transportation. *International Journal of Tourism Research*, 22(1), 111–145.
- Pagliara, F., Delaplace, M., & Vassallo, J. M. (2017). High-speed rail versus air transportation: Case studies from France and Spain. *Transport Policy*, 61, 28–17.
- Parker, C., Scott, S., & Geddes, A. (2019). Snowball Sampling. <https://doi.org/10.4115/URL>
- Preko, A. K. (2020). The impact of tour services on international tourist satisfaction in Elmina, Ghana. *International Journal of Tourism Cities*, 6(4), 1129–1147. <https://doi.org/10.1108/IJTC-12-2018-0101>
- Purwoko, B. A., Chotib, C., & Yola, L. (2022). Strategi Integrasi Layanan Transportasi di Stasiun Kereta Api Bekasi Pasca Pandemic Covid-19. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 20(1), 8–18. <https://doi.org/10.25104/mtm.v20i1.2142>
- Rantasila, K., Kärri, T., & Ojala, L. (2020). Public-private partnership models for transport integration. *Research in Transportation Business & Management*, 14, 100426.
- Santos, A., Ferreira, A., & Couto, A. (2018). Accessibility and connectivity: Key factors for tourism development. *Journal of Tourism Futures*, 4(1), 196–210.
- Sari, W., Wibowo, L. A., & Gitasiswhara. (2011). Survei Pada Wisatawan Domestik Kereta Wisata Bali, Kereta Wisata Toraja, Kereta Wisata Nusantara PT. In *Kereta Api Pariwisata Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal: Vol. I (Issue 2)*.

- Scheyvens, R., & Biddulph, R. (2018). Inclusive tourism development. *Tourism Geographies*, 20(4), 589–609.
- Skov, A. (2025, January 28). *Towards sustainable local mobility with citizen engagement and big data*. <https://www.oist.jp/news-center/news/2025/1/28/towards-sustainable-local-mobility-citizen-engagement-and-big-data>.
- Sugihamretha, D. G. (2021). Respon Kebijakan Covid-19: Merger BUMN Transportasi dan Pariwisata untuk Mengatasi Kontraksi Ekonomi di Masa Pandemi. *Bappenas Working Papers*, 4(2), 118–166. <https://doi.org/10.47266/bwp.v4i2.101>
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- UNEP & UNWTO. (2015). *Making Tourism More Sustainable – A Guide for Policy Makers*.
- Waoma, R. S. (2018). *ANALISIS POTENSI EKONOMI PARIWISATA ALAM AIR TERJUN TEROH- TEROH DI KABUPATEN LANGKAT*.
- Zhang, Y., & Axhausen, K. W. (2016). Investigating the impact of integrated ticketing on mode choice. *Transportation*, 41(4), 701–721.

TENTANG PENULIS



Wawan Ariyanto. Lulusan Magister Transportasi dari Institut Transportasi dan Logistik Trisakti Jakarta, Pernah Bekerja di PT Kereta Api (Persero) sebagai Kepala Daerah Operasi 3 Cirebon, Kepala Daerah Operasi 4 Semarang, Kepala Divisi Regional 3 Sumsel, Eksekutif Vice Presiden Marketing, Executive Vice Presiden Human Capital, Executive Vice President Training & Education, Corporate Secretary Serta di Anak Perusahaan Sebagai Direktur Utama KAI Service, Direktur Operasi & Pemasaran KAI Commuter terakhir Sebagai Direktur Operasi KAI Wisata. Memiliki minat yang luas terhadap bidang, Manajemen, Marketing, Human Capital, juga bidang Transportasi dan Pariwisata. Pernah mendapatkan Penghargaan The Best Leadership Focus on Safety Culture, Chief Marketing Officer Mention Anak Perusahaan, The Best CMO BUMN Marketing & Branding, 9 Tokoh Berprestasi Jawa Tengah. Memiliki sertifikat Qualified Risk Governance Profesional (QRGP).

Sebagai Pengamat Transportasi dan Pariwisata dan Penulis Buku, Penulis Berharap dapat memberikan kontribusi Positif bagi Bangsa dan negara tercinta.



Edhie Budi Setiawan. Lulusan Doktor dari Universitas Padjadjaran dengan konsentrasi Manajemen. Pernah bekerja di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) sebagai Asistant General Manajer di Divisi Engineering. Serta pernah menjadi Kepala Program Studi Magister Manajemen (S2) dan saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap dan Ka. PPMI di Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta. Memiliki minat yang luas terhadap bidang manajemen, marketing, juga bidang transportasi dan supply chain. Aktif menulis dan melakukan penelitian. Telah melaksanakan hibah penelitian dari Kuhne Foundation sebagai

Project Manager mengenai Logistik Kebencanaan. Telah mendapat sertifikat Internasional supply chain dari *International Supply Chain Education Alliance* dengan gelar CSSCP (*Certified Sustainable Supply Chain Professional*).

Dengan aktif meneliti dan menulis buku, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.



Soemino Eko Saputro. Lulusan Doktor dari Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti, dengan konsentrasi Manajemen Kebijakan Publik dan Bisnis. Pernah bekerja di Departemen Perhubungan sebagai Direktur Jenderal Perkeretaapian, Staf Ahli Menteri Perhubungan bidang Perekonomian dan Kepala Pusat Manajemen Transportasi Multi moda.

Ditugaskan oleh Meneg BUMN sebagai Direktur Utama PERUMKA, dan juga sebagai Direktur Teknik PERUMKA. Juga pernah ditugaskan sebagai Komisaris Utama pada PT.KAI, dan Komisaris Utama pada PT.INKA.

Pada organisasi PII (Persatuan Insinyur Indonesia) Sebagai Ketua Dewan Pakar Badan Kejuruan Teknik Perkeretaapian. Juga Sebagai Dewan Pembina MASKA (Masyarakat Perkeretaapian), Sebagai Ketua Program Studi Rekayasa Perkeretaapian (***Railway Engineering***) pada Institut Transportasi dan Logistik (ITL) Trisakti.

Memiliki minat yang kuat dan luas terhadap bidang Perkeretaapian, manajemen, marketing. Telah menulis beberapa buku yang telah di HKI kan dengan judul antara lain; **Mengenal Teknologi Kereta Kecepatan Tinggi, Transit Oriented Development, Urban Transportation Based on Railway Pendukung menuju Transportasi Publik.**

Masih memiliki keaktifan dalam meneliti dan menulis buku khususnya bidang Perkeretaapian, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara Indonesia yang sangat kita cintai.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC002025108602, 9 Agustus 2025
Pencipta	
Nama	: Wawan Ariyanto, Edhie Budi Setiawan dkk
Alamat	: Dukuh Posong RT 01/RW 05 Desa Pangkah, Kec. Pangkah, Tegal, Jateng, Pangkah, Kab. Tegal, Jawa Tengah, 52471
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Wawan Ariyanto, Edhie Budi Setiawan dkk
Alamat	: Dukuh Posong RT 01/RW 05 Desa Pangkah, Kec. Pangkah, Tegal, Jateng, Pangkah, Kab. Tegal, Jawa Tengah, 52471
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: Melaju Menyusuri Jawa: Wisata, Budaya, dan Inovasi dalam Satu Perjalanan
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 19 Juli 2025, di Kab. Purbalingga
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan	: 060948863

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Agung Dumasasongko.SH. MH.
NIP 196912261994031001



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah diiseg secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.